

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan, adalah tipe penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melaksanakan penelitian di lokasi penelitian guna mendapatkan data serta informasi dengan cara refleksi. Umumnya prosedur penelitian dimaknai serupa dengan metode ilmiah guna memperoleh data yang memiliki arah manfaat khusus,<sup>1</sup> oleh karena itu peneliti ikut terlibat secara langsung di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati guna meneliti penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati. Dengan objek yang dibidik yaitu guru Pendidikan Agama Islam, murid, kepala sekolah, serta waka kurikulum.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Bentuk pendekatan pada riset ini dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya info-infor yang dikumpulkan berwujud cerita atau gambar visual, hingga tidak memfokuskan pada konsep penggunaan angka. Pendekatan deskriptif ini difokuskan dalam menggunakan rencana yang telah dikembangkan sebelumnya yang berperan sebagai sarana klarifikasi terhadap fenomena sosial yang ada dan hangat diperbincangkan.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif mampu dilihat serupa strategi penelitian yang memperoleh output data yang bersifat deskripsi yang menggambarkan dengan apa adanya baik tertulis maupun secara lisan dari seseorang dan perilaku seseorang yang dapat dilihat dan diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 90

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1993), 3.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mengembangkan definisi, rencana, dan hasilnya berbentuk teori. Bagian ini disebut dengan *grounded theory research*. Melihat sifat tahap ini, dalam pendekatan kualitatif, yang polanya mempunyai sifat universal, berganti serta dikembangkan sesuai kondisi waktu dan tempat.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yang menjadi tempat penelitian penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati. SMP Islam Al-Azhar 46 Pati adalah satu sekolah yang dalam proses pembelajarannya menggunakan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi berbentuk I-pad yang digunakan oleh guru serta siswa supaya maraih misi pembelajaran yang diinginkan. Kelebihan daripada pemakaian media berbasis ICT yaitu *paperless* (mengurangi penggunaan kertas yang berlebih), banyak aplikasi virtual life, terdapat aplikasi khusus penunjang pendidikan abad ke-21, membuat anak lebih kreatif, serta tidak gagap teknologi.

## C. Sumber Data

Penelitian jika dilihat dari esensinya merupakan penggalian data serta informasi, kemudian data tersebut perlu didalami menurut asalnya. Data-data yang menjadi pedoman pada penelitian ini dikutip dari beragam sumber yang meliputi sumber primer serta sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari pokok penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang diharapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 145.

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan informasi yang didapatkan melalui pihak lain atau tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh oleh peneliti dari kepala sekolah, para staff administrasi, dan *cleaning service* sekolah yang bisa memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak peneliti. Di sisi data-data yang didapatkan dari dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah RPP, adanya analisis guru tentang penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, visi dan misi yang berhubungan dengan penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data guru sekolah yang berperan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media berbasis ICT, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan penggalian informasi dari peserta didik yang menjadi sasaran penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan poin yang paling penting dalam suatu penelitian tertentu, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh suatu data.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan), yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung tempat untuk penelitian yakni lembaga sekolah yang diteliti. Kemudian peneliti juga memanfaatkan metode *interview* (wawancara), yakni peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan ICT selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, para peserta didik, dan juga yang bisa memberikan dan dimintai suatu informasi yang perlukan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menggunakan metode dokumentasi. Yaitu peneliti akan melakukan dokumentasi data yang tersedia, baik dokumentasi melalui foto ataupun dokumentasi tulisan berupa data siswa-siswi, data pendidik, data tenaga pendidikan, data struktural organisasi sekolah, dan data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau memperoleh informasi dengan melaksanakan pengamatan kepada subyek dan obyek yang sedang diteliti secara cermat dan terpadu.<sup>8</sup> Karena penelitian yang sedang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan oleh penulis merupakan pengamatan secara terus terang, dalam hal ini, peneliti dalam melakukan penghimpunan data mengatakan terus terang kepada subjek yang sedang diteliti bahwa peneliti sedang melaksanakan proses penelitian.<sup>9</sup> Penulis juga memanfaatkan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian, melainkan hanya melakukan pengamatan. Dengan memanfaatkan observasi partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung yang dilaksanakan oleh guru dan siswa serta melakukan telaah terhadap karakter siswa saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.

---

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 312.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua orang guna saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat diinterpretasikan secara makna dalam suatu tema yang spesifik.<sup>10</sup> Teknik wawancara dilaksanakan secara terperinci dan intensif (*indepth interview*) guna menghasilkan informasi atau data akurat dan rasional.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Artinya peneliti merancang kerangka pertanyaan sebelum proses wawancara dilakukan, tetapi dalam pelaksanaannya lebih terbuka dan semi terstruktur. Metode ini memiliki tujuan untuk menjumpai persoalan dengan cara terbuka, di mana pihak yang diwawancara dimintai pendapat dan idenya. Metode ini digunakan oleh peneliti supaya mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan objektif.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pendataan kejadian yang telah dilaksanakan dan telah berlalu yang mempunyai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai pendukung hasil penelitian dari hasil wawancara dan pengamatan. Dokumen ini dapat berupa informasi yang mempunyai kaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat sedang melakukan proses kegiatan mengajar di dalam kelas. Diantara dokumen-dokumen tersebut yaitu data berupa berkas atau list wawancara, RPP, dan silabus. Dokumen ketika melakukan pengamatan diantaranya yaitu latar belakang berdirinya sekolah dan visi misi yang dimiliki sekolah.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada hasil penelitian kualitatif dilaksanakan dengan menggunakan sistem triangulasi, peningkatan ketekunan dan *member check*.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pemeriksaan data dari berbagai macam sumber dengan cara yang heterogen, dan waktu yang bervariasi.<sup>12</sup> Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik triangulasi guna menggali kebenaran data. Hal ini mempunyai fungsi untuk melakukan pengujian terhadap integritas data. Dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melewati sumber yang bervariasi dan metode perolehan data, yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode yaitu untuk menguji integritas dan kesahan data, yakni dilaksanakan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>13</sup> Yakni hasil pengamatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara secara rinci dan juga mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bukti foto dan juga rekaman pada saat melakukan wawancara dengan narasumber tentang penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan foto pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti melaksanakan observasi dengan cara yang lebih teliti, detail dan berkelanjutan. Menggunakan teknik ini maka kejelasan dan keabsahan data atau deretan kejadian akan direkam direkam dengan cara yang jelas, nyata dan terstruktur.<sup>14</sup> Sebagai cadangan serta acuan peneliti untuk meningkatkan ketekunan, peneliti menggunakan suatu metode yaitu menggunakan cara membaca berbagai rujukan buku ataupun hasil dari penelitian dan juga dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, dokumen-dokumen pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan absensi elemen sekolah yang sering hadir di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati guna memperoleh hasil yang maksimal dan all out dalam penelitian yang sedang dilakukan.

## 3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah teknik pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Sasaran member check adalah untuk mendapati sejauh mana data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang dibagi oleh informan,<sup>15</sup> yakni berbentuk lembar pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta dokumentasi supaya informasi tersebut akurat dan sesuai dengan keadaan yang ada. Agar uji validitas dapat dipertanggungjawabkan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik menggali dan mengelola dengan cara yang terstruktur baik berupa transkrip atau salinan wawancara, catatan lapangan dan data-data lain yang telah digabungkan atau dirangkai oleh peneliti sesuai melaksanakan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

proses penggalian data langsung dari lapangan,<sup>16</sup> dengan cara menelaah data, menata, serta memilah data yang penting dan data yang akan ditelaah, dan membuat sebuah konklusi sehingga mudah dimengerti oleh peneliti maupun orang lain yang membaca penelitian ini. Sehingga mampu diolah yang akhirnya dapat dijumpai arti yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal.

Proses kajian data kualitatif, Bogdan yang dinukil oleh Sugiyono menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered other”*.

Analisis data merupakan proses mencari dan merumuskan dengan cara yang terpadu data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Sedangkan analisis data secara terstruktur, peneliti melaksanakan tiga langkah secara beriringan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pengurangan, pemfokusan ketertarikan pada penyederhanaan, memilih unsur-unsur yang menjadi poin berharga, dicari topik dan sistemnya serta mengurangi sesuatu yang tidak dibutuhkan. Reduksi data dilaksanakan menggunakan suatu alasan estimasi bahwa data didapatkan dari lapangan kuantitasnya berlimpah, oleh karena itu perlu diseleksi yang sinkron dengan keperluan dalam suatu tahap penyelesaian masalah penelitian. Tahapan reduksi data, penulis dibantu oleh beberapa pertanyaan dalam penelitian. Ketika peneliti menjumpai sesuatu (data) yang kurang jelas, dan belum mempunyai bentuk, maka perlu segera dilaksanakan tindakan kehati-hatian melewati teknik reduksi guna memahami apa saja arti yang

---

<sup>16</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media, 2010), 91.

<sup>17</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media, 2010), 334.



terdapat pada data tersebut sebagai suatu proses penginterpretasian data.<sup>18</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data akan memudahkan peneliti guna memahami hal apa saja yang berlangsung, membuat persiapan program kerja seterusnya yang didasarkan pada hal yang sudah dipahami, juga yang banyak dimanfaatkan dalam display data tersebut adalah berupa teks yang dinarasikan atau dipaparkan. Yaitu teks berupa pemaparan suatu data berbentuk tulisan.<sup>19</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam ulasan data setelah dilakukan reduksi dan penyajian data adalah pengambilan konklusi dan pemeriksaan ulang data. Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat kondisional juga temporer, dan akan berganti jika tidak dijumpai informasi yang valid yang mampu memperkuat tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun jika kesimpulan yang diungkapkan saat fase awal, didukung oleh informasi yang valid dan sesuai saat peneliti kembali ke lapangan guna menghimpun suatu informasi, maka konklusi yang diungkapkan merupakan konklusi yang valid juga dapat dipertanggungjawabkan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

<sup>19</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Skripsi Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 199.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.